

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan dianalisis menggunakan alat analisis SPSS. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sistematis, terstruktur, dan terdefinisi dengan jelas mulai dari keberadaan penelitian sampai terciptanya desain penelitian (Sugiyono, 2022).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah di Kampus Universitas Muhammadiyah Malang yang bertempat di Jl. Raya Tlogomas No.246, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah area umum yang meliputi: subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Subyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang dengan total mahasiswa terdaftar sebanyak 936 orang. Yang didalamnya terdapat beberapa program studi antara lain : Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Ekonomi Pembangunan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi. Ketika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2022).

Setelah diketahui besarnya populasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dapat digunakan untuk penelitian ini. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan menghitung menurut rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk mencari ukuran sampel yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sugiyono (2022) menjabarkan Rumus slovin yang dapat digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = 10% atau 0,1

$$n = \frac{936}{1 + (936 \times 0,1^2)}$$

$$= 90,43$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan hasil 90.43 dan ditambahkan menjadi 100 responden. Yang terdiri dari mahasiswa program studi Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan.

Teknik penentuan sampel menggunakan *Probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022). Teknik yang digunakan dalam *Probability sampling* menggunakan jenis *Cluster Sampling*. Teknik *Cluster Sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai cluster. Besarnya sample tiap cluster ditentukan dengan rumus :

$$S = \frac{N_i}{n} \times N$$

$S$  = Jumlah sampel tiap cluster

$N_i$  = Jumlah populasi tiap cluster

$n$  = Total jumlah populasi

$N$  = Total sampel

Tabel 2. Perhitungan Sampel

No	Program Studi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Manajemen	677	$(677/936) \times 100 = 72$
2.	Akuntansi	191	$(191/936) \times 100 = 20$
3.	Ekonomi Pembangunan	68	$(68 / 936) \times 100 = 8$
Total			100 Responden

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah atribut atau karakteristik dari suatu objek atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, definisi operasional yang akan dibahas adalah: minat investasi (Y), Literasi keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), uang saku (X3).

Tabel 3 . Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Minat Investasi (Y)	Keinginan dalam diri mahasiswa yang sangat kuat untuk mempelajari segala hal yang berkenaan dengan investasi hingga tahap mempraktikkan investasi	Lucas dan Britt dalam (Rodiyah, 2019) a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan mahasiswa untuk dapat membaca, memahami, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadinya sehingga diperoleh keputusan yang bijaksana dalam mengelola keuanagannya	(Chen, 1998) dalam Lusardi et al., (2011) a. Pemahaman tentang keuangan pribadi secara umum b. Tabungan dan Pinjaman c. Asuransi d. Investasi
Persepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko adalah sebuah pemikiran negatif yang muncul akibat beberapa peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan ketidakjelasan sehingga merugikan bagi mahasiswa.	(Haekal & Widjajanta 2016) a. Risiko kinerja b. Risiko keuangan c. Risiko sosial d. Risiko psikologi e. Risiko waktu
Uang Saku (X3)	Uang saku merupakan dana yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa secara bulanan atau mingguan dalam mencukupi segala kebutuhan mahasiswa selama waktu periode yang telah ditentukan.	Entika dalam penelitian (Yutama, 2022) a. Pemanfaatan uang saku b. Pemberian Orang tua

## **E. Jenis dan sumber data**

### 1. Jenis data

pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti dari sumber atau objek penelitian. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan dan Pengukuran Data**

### 1. Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau kalimat tertulis kepada responden untuk ditanggapi (Sugiyono, 2022). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk gform dibagikan kepada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang angkatan

2020 untuk mengetahui jawaban tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 2. Teknik Pengukuran data

Teknik pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan menggunakan skor 1 sampai dengan 5. Skala likert atau *likert scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Menurut Sugiyono (2022), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala Likert, responden diminta mengisi kuesioner yang meminta mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert untuk opini biasanya dituliskan di atas kertas dari kuesioner yang terdiri dari lima pilihan diikuti dengan angka untuk mengukur tingkat persetujuan responden. Semakin besar angka yang dipilih, semakin tinggi tingkat persetujuan responden.

Tabel 4. Tabel Instrumen Skala Likert

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Sugiyono 2022

### G. Rentang Skala

Rentang skala adalah jangkauan nilai atau angka pada suatu variabel atau data. Rentang skala digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan macam-macam karakteristik variabel dalam situasi tertentu. Hal ini dilakukan dengan maksud mengetahui bagaimana tanggapan dan karakteristik responden atas kuesioner penelitian pada tiap-tiap butir pernyataan dengan menggunakan nilai atas jawaban responden ataupun rata-rata skor yang diperoleh.

Jawaban yang didapatkan peneliti dari hasil pengisian kuesioner oleh peneliti kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kategori untuk masing-masing variabel. Kategori dapat ditemukan dari angka berdasarkan rentang skala yang didapatkan dengan rumus:

$$RS = \frac{\text{Skor Skala Likert Terbesar} - \text{Skor Skala Likert Terkecil}}{\text{Banyaknya Kriteria Penilaian}}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, untuk setiap kategori jawaban rentang skala yang didapatkan adalah 0,80. Kategori rentang skala disajikan dalam tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Kategori rentang skala

No	Rentang Skala	Kategori
1.	1,00 – 1,80	Sangat Rendah
2.	1,81 – 2,60	Rendah
3.	2,61 – 3,40	Sedang
4.	3,41 – 4,20	Tinggi
5.	4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

## H. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya adalah analisis data. Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa kegiatan analisis data adalah: mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasikan data menurut variabel untuk semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk mengecek hipotesis telah diajukan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

### 1. Pengujian Instrumen

Penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selain itu, responden memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan. Suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang

digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dua jenis pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti derajat kecermatan dan ketelitian suatu alat ukur memenuhi fungsi ukurnya. Suatu tes atau alat ukur dapat dikatakan bernilai guna tinggi apabila dapat menjalankan fungsi pengukuran dengan baik atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data tersebut valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur.

Seperti contoh pita pengukur yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang secara akurat, karena pita pengukur benar-benar alat untuk mengukur panjang. Pita pengukur menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian. Jika objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih, maka hasil pencariannya

tidak valid (Sugiyono, 2022). Rumus untuk memeriksa validitasnya adalah:

$$r = \frac{N(\sum XY - (\sum X \sum Y))}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$N$  = jumlah responden

$X$  = Skor Butir

$Y$  = Skor total butir

Selanjutnya, jika nilai  $r$  dibandingkan dengan nilai  $r$  table dengan derajat bebas ( $n-2$ ). Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  pada tabel pada alfa tertentu, maka penting untuk dapat menyimpulkan bahwa item pertanyaan atau pernyataan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang andal adalah instrumen yang jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama. Misalnya, alat pengukur panjang karet adalah instrumen yang tidak dapat diandalkan/konsisten. Hasil pencarian yang andal terjadi ketika ada kesamaan data pada titik waktu yang berbeda. Jika dalam objek Kemarin merah, sekarang dan besok merah lagi (Sugiyono, 2022). Hasil penelitian disebut reliabel jika ada kesamaan data pada waktu